

Literasi Investasi Dasar: dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dimas Arya Putra Thampan^{1a}; Muhamad Ikhsan Romadan^{2b}; Hana Shaila Manurung^{3c}; Nur Siti Alfiah^{4d}; Irenne Putren^{5e}

^{a,b,c,d,e}S1 Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dimasarya060826@gmail.com; ²mhmmdikhsan1223@gmail.com;

³Hanashaila315@gmail.com; ⁴nursitalfiah23@gmail.com; ⁵dosen01820@unpam.ac.id

Korespondensi: Dimas Arya Putra Thampan

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi investasi di kalangan pelajar sekolah menengah atas menjadi salah satu penyebab kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Banyak siswa di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan belum memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi, serta cenderung menganggap investasi sebagai hal yang rumit dan berisiko tinggi. Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa adalah rendahnya pemahaman terhadap konsep investasi dasar dan minimnya pembinaan mengenai cara mengelola uang secara produktif serta aman.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan tentang konsep investasi, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, serta cara memulai investasi dengan modal kecil melalui instrumen resmi yang diawasi oleh OJK. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan diskusi interaktif menggunakan presentasi yang ringan dan mudah dipahami, dengan materi yang disesuaikan untuk tingkat pelajar SMA. Kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya investasi sejak dini, kemampuan membedakan jenis investasi, serta munculnya kebiasaan mengelola uang jajan secara lebih bijak. Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan budaya literasi keuangan di kalangan pelajar dan menciptakan generasi muda yang melek finansial, khususnya di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan.

Kata kunci: literasi investasi, edukasi keuangan, investasi dasar

Abstract

The low level of investment literacy among high school students is one of the main causes of the lack of awareness about the importance of early financial management. Many students at SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan do not yet understand the difference between saving and investing and tend to perceive investment as complex and high-risk. The main issue identified is the limited understanding of basic investment concepts and the lack of guidance on how to manage money productively among the students. This activity aims to improve students' understanding of investment concepts, their benefits in daily life, and how to start small investments using official instruments regulated by the Financial Services Authority (OJK). The program was implemented through interactive presentations and discussions using simple and student-friendly materials adapted for high school participants.

The activity resulted in increased knowledge and awareness among participants about the importance of early investment, the ability to differentiate between investment instruments, and greater awareness of managing pocket money wisely. This activity is

expected to foster financial literacy among students and encourage the growth of a financially literate young generation, particularly at SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan.

Keywords: investment literacy, financial education, basic investment

PENDAHULUAN

Literasi keuangan, terutama dalam hal investasi, merupakan kemampuan penting yang sebaiknya dipahami sejak usia muda. Kenyataannya, banyak pelajar SMA yang masih menganggap investasi sesuatu yang rumit dan berisiko, sehingga belum tertarik untuk mempelajarinya. Kebanyakan siswa hanya mengenal kegiatan menabung tanpa memahami bahwa uang juga bisa dikembangkan melalui cara yang aman dan terencana. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pemahaman dasar tentang investasi masih perlu diperkuat di lingkungan sekolah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan, dengan sasaran utama para siswa yang belum memiliki pengalaman atau pengetahuan cukup tentang investasi. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta belum bisa membedakan antara menabung dan berinvestasi, serta belum tahu cara memulai investasi kecil-kecilan dengan modal yang

mereka miliki. Kurangnya pendampingan dan kegiatan edukatif di bidang keuangan membuat siswa belum memiliki kebiasaan untuk mengelola uang jajan secara produktif. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan hasil positif terkait peningkatan pemahaman siswa dalam pengelolaan keuangan (Kemenkeu, 2023; Situmorang, 2021). Melalui metode sosialisasi dan pelatihan interaktif, siswa dapat belajar langsung dari contoh-contoh praktis dan memahami manfaat berinvestasi secara lebih realistis. Hasil dari penelitian tersebut menjadi dasar bagi tim untuk menerapkan metode yang serupa dengan penyesuaian materi yang lebih ringan dan mudah dicerna oleh pelajar SMA. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu siswa SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan memahami konsep dasar investasi, mengenal jenis-jenis investasi yang mudah dijangkau, serta menumbuhkan kebiasaan positif dalam mengatur dan mengembangkan uang jajan.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memiliki sikap yang lebih bijak dalam mengelola uang. Manfaat yang lebih luas adalah tumbuhnya kesadaran finansial sejak remaja, yang dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi masa depan yang semakin kompleks dari sisi ekonomi.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi dan pelatihan ringan dengan bahasa yang sederhana dan interaktif. Peserta diajak berdiskusi, menonton cuplikan edukatif, dan melakukan simulasi perhitungan sederhana terkait potensi hasil investasi. Cara ini terbukti efektif membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam memahami pentingnya literasi investasi sejak dini.

PROSEDUR

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan sebagai mitra utama. Sekolah ini dipilih karena memiliki siswa yang aktif serta antusias terhadap isu keuangan, namun sebagian besar masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang investasi dasar. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 20 Oktober 2025, dengan waktu yang disesuaikan bersama pihak sekolah agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para siswa kelas XI dan XII, terutama yang tergabung dalam organisasi sekolah maupun ekstrakurikuler. Kelompok ini dianggap memiliki peran penting dalam menyebarkan pengetahuan dan kebiasaan positif di lingkungan sekolah, termasuk dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan uang secara lebih cerdas. Metode pengabdian yang digunakan berupa sosialisasi dan pelatihan interaktif. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pengertian investasi, perbedaannya dengan menabung, serta pentingnya investasi sejak usia muda. Setelah itu, peserta diajak berdiskusi dan berbagi pandangan tentang kebiasaan mengelola uang jajan yang mereka lakukan sehari-hari. Kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan tentang jenis-jenis investasi sederhana yang bisa diakses oleh pelajar, seperti tabungan emas atau reksa dana online dengan modal kecil. Suasana dibuat santai dan komunikatif agar peserta lebih mudah memahami isi materi dan berani mengajukan pertanyaan. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta, dilakukan evaluasi sederhana melalui sesi tanya jawab dan refleksi di akhir kegiatan. Peserta diminta menyampaikan hal baru yang mereka pelajari, serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan

ini, dapat terlihat adanya peningkatan antusiasme dan minat siswa untuk mencoba memahami lebih dalam tentang investasi dan pengelolaan keuangan secara bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Literasi Investasi Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XI dan XII yang tergabung dalam organisasi siswa serta beberapa perwakilan ekstrakurikuler. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi sejak awal kegiatan karena topik investasi masih tergolong baru dan menarik bagi mereka.

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi meliputi pengenalan dasar tentang investasi, perbedaan antara menabung dan berinvestasi, pentingnya memahami risiko, serta jenis-jenis investasi yang bisa dilakukan sejak usia sekolah seperti emas, reksa dana, dan obligasi pemerintah. Pemaparan dilakukan dengan bahasa yang ringan dan disertai contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, misalnya bagaimana menyisihkan sebagian uang jajan untuk diinvestasikan secara rutin. Penyampaian materi juga dilengkapi dengan ilustrasi

sederhana yang membantu peserta memahami potensi keuntungan jangka panjang dari kebiasaan berinvestasi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar investasi. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mengaku belum pernah mengetahui bahwa investasi bisa dilakukan dengan modal kecil dan melalui platform resmi yang diawasi oleh OJK. Setelah kegiatan, para siswa mampu menjelaskan kembali perbedaan antara menabung dan investasi, serta dapat menyebutkan beberapa jenis investasi yang sesuai untuk usia pelajar. Mereka juga memahami bahwa investasi tidak hanya soal mencari keuntungan, tetapi juga tentang belajar mengatur keuangan dan mengelola risiko secara bijak.

Melalui kegiatan diskusi, para siswa aktif bertanya mengenai cara memulai investasi, risiko yang perlu diwaspadai, serta cara memastikan keamanan platform investasi. Beberapa siswa bahkan berbagi pengalaman pribadi terkait kebiasaan menabung dan mencoba memahami cara kerja investasi digital. Dari interaksi ini, terlihat bahwa metode sosialisasi interaktif yang digunakan mampu mendorong keterlibatan peserta secara langsung dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka terhadap topik yang dibahas.

Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini berhasil menjawab permasalahan mitra, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pengelolaan uang dan konsep investasi dasar. Dengan adanya panduan dan contoh konkret, peserta dapat memahami langkah-langkah sederhana dalam memulai investasi sesuai kemampuan mereka. Implikasi dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa untuk lebih bijak menggunakan uang jajan serta mulai memikirkan cara mengembangkan dana secara produktif. Selain memberikan pengetahuan baru, kegiatan ini juga menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab.

Meskipun hasilnya positif, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang terbatas membuat pendampingan hanya berfokus pada pengenalan dan latihan dasar tanpa tindak lanjut jangka panjang untuk memantau perubahan perilaku peserta. Selain itu, tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan karena keterbatasan ruang dan jadwal pelajaran. Namun secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil memberikan dampak nyata berupa peningkatan pemahaman, minat, dan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi investasi sejak usia sekolah. Pendekatan

sosialisasi yang interaktif dan kontekstual terbukti efektif untuk memperkenalkan konsep investasi secara ringan namun bermakna bagi pelajar SMA.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Literasi Investasi Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui sosialisasi dan pelatihan interaktif, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar investasi, perbedaan antara menabung dan berinvestasi, serta pentingnya mengelola uang secara bijak sejak dini. Peserta mampu memahami bahwa investasi bukan hanya kegiatan bagi orang dewasa, tetapi juga bisa dilakukan oleh pelajar dengan modal kecil dan melalui platform resmi yang aman. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam cara berpikir siswa tentang pengelolaan keuangan, di mana mereka mulai menyadari bahwa kebiasaan menyisihkan uang jajan dapat menjadi langkah awal menuju kemandirian finansial di masa depan.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan edukasi dan pendampingan mengenai literasi keuangan dan investasi

dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam. Sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan atau instansi terkait seperti OJK untuk mengadakan pelatihan rutin, simulasi investasi, atau lomba edukatif yang mendorong siswa terus belajar tentang keuangan. Dengan adanya program berkesinambungan, diharapkan siswa SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan tidak hanya memahami teori investasi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti ini penting untuk membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran finansial, tanggung jawab ekonomi, serta mampu menghadapi tantangan keuangan di masa depan secara mandiri dan cerdas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Literasi Investasi Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari.” Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru pembimbing, pihak sekolah, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Diharapkan kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin pada kegiatan-kegiatan berikutnya yang berorientasi pada peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar.

REFERENSI

- Aulia, N. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan pada Siswa Sekolah Menengah melalui Edukasi Interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 55–63.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Panduan Investasi untuk Pemula: Edukasi Keuangan bagi Generasi Muda*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Modul Edukasi dan Literasi Keuangan: Menenal Investasi Sejak Dini*. Jakarta: Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK.
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 10(1), 23–35. <https://doi.org/10.21009/jep.101.04>
- Situmorang, R. (2021). Literasi Keuangan dan Investasi di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Edukasi Finansial*, 5(2), 45–52.
- Susanti, L., & Putra, A. (2020). Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Siswa SMA. *Jurnal*

- Ekonomi dan Bisnis Pendidikan, 8(1), 19–27.
- Tandiono, H., & Wulandari, R. (2019). Pentingnya Literasi Investasi bagi Remaja dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Masa Depan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 88–97.
- World Bank. (2020). *Financial Literacy and Education: Policy Priorities for Youth*. Washington, D.C.: World Bank Group.